



HAMBATAN-HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN PUTUSAN KEPAILITAN

INTISARI

Penelitian ini bersifat yuridis normatif yang terdiri dari penelitian lapangan dan kepustakaan. Permasalahan yang menjadi titik pembahasan adalah faktor-faktor yang dapat menjadi hambatan sehingga putusan kepailitan tidak dapat dilaksanakan dan usaha kurator dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui berbagai faktor yang dapat menjadi hambatan sehingga putusan kepailitan tidak dapat dilaksanakan dengan tuntas dan usaha yang diperlukan guna mengatasi hambatan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode empiris dan metode penemuan hukum. Sarana yang dipakai untuk mengumpulkan data melalui wawancara sedangkan data sekunder didapat melalui studi dokumen, data yang terkumpul lalu dianalisis. Dari hasil penelitian menunjukkan tidak ada putusan dalam permohonan kepailitan yang diputus melebihi 30 hari sejak permohonan pernyataan pailit didaftarkan sehingga asas Pengadilan Niaga berupa asas cepat dan sederhana telah dapat dilaksanakan dalam memutus permohonan pailit. Sejak Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dibentuk hingga saat ini tidak banyak penyelesaian putusan pailit secara tuntas yaitu sampai diumumkannya daftar pembagian penutup. Kendala yang dijumpai kebanyakan dari debitur yang tidak kooperatif dan kurator kurang aktif dan kurang memahami ketentuan yang dapat dipergunakan. Perbedaan penafsiran tentang suatu ketentuan undang-undang antara Pengadilan Niaga dan Mahkamah Agung atau antara hakim-hakim agung sendiri menambah panjang jangka waktu penyelesaian putusan pailit apalagi kalau menghadapi masalah yang belum ada ketentuan yang mengatur penyelesaiannya seperti insolvency lintas batas (crossborder insolvency).

Kata kunci : Pailit – Hambatan Pelaksanaan Putusan.



OBSTRUCTION IN RENDERING OF BANCROPTCY VERDICT

ABSTRACT

This research is in a juridical normative manner comprising of field and bibliographic research. The problems to be the center of this discussion is the factors capable to become hindrances resulting in the decree of bankruptcy cannot be done and the efforts of the curator to overcome those hindrances. The purpose of this research is to find out about various factors capable to become hindrances, resulting in the decree of bankruptcy cannot be done completely and the efforts necessary in order to overcome those hindrances. The method used in this research is empirical method and legal finding method. The means used to collect the data is through interview; as for the secondary data, it is obtained through documentary studies, and the collected data is to be further analyzed. From the results of this research it shows that there is no decree in the appeal of bankruptcy taken more than 30 days from the day the statement of bankruptcy is registered, therefore the Commercial Court basis in form quick and simple basis has been able to be done in making decision concerning bankruptcy. The hindrances found are mostly from non-cooperative debtors and the curators are not sufficiently active and they lack understanding about the stipulations capable to be used. The differences on interpretation concerning a resolution of laws between the Commercial Court and the Supreme Court or among the Supreme Judges themselves add to the prolonged time period for resolving bankruptcy decrees not to mention when faced with problems not yet having any laws regulating their solutions, such as cross-borders insolvency.

Key words: Bankruptcy - Hindrances on Implementing the Resolutions.